Percobaan 1 :

1. Di dalam class Processor dan class Laptop, terdapat method setter dan getter ujntuk masing-masing atributnya. Apakah gunanya method setter dan getter tersebut?
2. Di dalam class Processor dan class Laptop, masing-masing terdapat konstruktor default dan konstruktor berparameter. Bagaimanakah beda penggunaan dari kedua jenis konstruktor tersebut?
3. Perhatikan class Laptop, diantara 2 atribut yang dimiliki(merk dan proc), atribut manakah yang bertipe object?
4. Perhatikan class Laptop, pada baris manakah yang menunjukan bahwa class Laptop memiliki relasi dengan class Processor?
5. Perhatikan pada baris ke-33 class Laptop. Apakah guna dari sintaks proc.tampilData()?
6. Perhatikan class Main, pada baris ke-7. Di baris tersebut terlihat dilewatkan p pada saat instansiasi new Laptop (“Dell Vostro”, p); . apakah p tersebut? Misalkan pada baris ke-7 tersebut diubah menjadi :

Laptop l = new Laptop(“Dell Vostro”, new Processor(“Intel Core2Duo”, 3);

Bagaimanakah hasil program saat dijalankan, apakah ada perubahan?

1. Perhatikan class Main, jika pada baris ke-17 ditambahkan sintaks:

System.out.println("Merk Laptop = "+l1.getMerk());

System.out.println("Merk Processor = "+l1.getProc().getMerk());

System.out.println("Cache Memory = "+l1.getProc().getCache());

Bagaimanakah perubahan yang terjadi saat class Main dijalankan?

Jadi, untuk apakah sintaks l1.getproc().getMerk() yang ada dalam method main tadi?

Jawaban

1. Method setter digunakan untuk memberikan nilai kepada atribut yang diset private.

Sedangkan method getter digunakan untuk mendapatkan nilai dari atribut yang diset private.

1. Konstruktor default digunakan untuk mengeset nilai atribut sebuah object secara default compiler saat instansiasi.

Sedangkan untuk penggunaan konstruktor berparameter, digunakan saat memasukkan nilai atribut yang berbeda-beda pada banyak object.

1. Atribut proc bertipe data object.
2. Dengan adanya atribut yang bertipe data object dari class Processor pada class Laptop, merupakan relasi 2 class tersebut.
3. Memanggil class proc dengan method tampilData(). Untuk menampilkan data dari processor.
4. P merupakan objek dari instansiasi processor.

Tidak ada perubahan, karena sama-sama hasil instansiasi dari class processor.

1. Terdapat tambahan menampilkan atribut dari objek l1.

Untuk mendapatkan merk dari processor objek l1.

Percobaan 2:

1. Perhatikan class Pelanggan. Pada baris program manakah yang menunjukan bahwa class Pelanggan memiliki relasi dengan class Mobil dan class Sopir?
2. Perhatikan method hitungBiayaSopir pada class Sopir, serta method hitungBiayaSewaMobil pada class Mobil. Mengapa menurut Anda method tersebut harus memiliki argument jumHari?
3. Perhatikan baris program ke-35 dari class Pelanggan. Untuk apakah perintah mobil.hitungBiayaSewaMobil(jumHari) dan sopir.hitungBiayaSopir (jumHari) ?
4. Perhatikan class Main pada baris ke-13 dan ke-14. Untuk apakah sintaks p. setMobil (m) danp. setSopir (s) ?
5. Perhatikan class Main pada baris ke-16. Untuk apakah proses baris baris tersebut?
6. Perhatikan class Main, coba tambahkan pada baris ke-17 sintaks di bawah ini, dan amati perubahan saat di-run!

System.out.println (p.getMobil () .getMerkO) ;

Jadi untuk apakah sintaks p. getMobil () . getMerk () yang ada di dalam method main tersebut

Jawaban

1. Dengan adanya tipe data object Mobil dan Sopir dalam class pelanggan.
2. Karena jumHari dibutuhkan untuk menghitung biaya totalnya.
3. Untuk memanggil method hitung dari masing-masing atribut dan mendapatkan nilai hasil hitungnya.